

## ABSTRAK

Peningkatan penggunaan *Personal Electronic Devices (PED)* di kalangan konsumen berusia muda di Indonesia menimbulkan kekhawatiran yang signifikan, yaitu cara pembuangan perangkat lama yang tepat. Kemajuan teknologi yang pesat menyebabkan siklus hidup perangkat menjadi lebih pendek, yang berkontribusi pada masalah lingkungan dan peningkatan limbah elektronik yang akan datang. Diperkirakan pada tahun 2028, Indonesia akan menghasilkan 487.416 ton limbah elektronik, dengan Pulau Jawa menyumbang hingga 56% dari total tersebut. Saat ini, sekitar 90% limbah elektronik yang dihasilkan berakhir di sektor informal, memperparah dampak terhadap lingkungan dan menunjukkan betapa pentingnya manajemen limbah yang efisien. Memahami persepsi konsumen berusia muda dalam pembuangan perangkat *Personal Electronic Devices (PED)* yang sudah habis masa gunanya sangatlah penting untuk membuat strategi penanggulangan yang tepat sasaran guna mendorong pengelolaan limbah elektronik yang baik dan bertanggung jawab. Penelitian ini menggunakan tinjauan literatur dan wawancara dalam melakukan analisisnya. Hasil dari penelitian ini akan mengeksplorasi pengetahuan dan kesadaran konsumen berusia muda mengenai topik ini. Selain itu, penelitian ini membahas strategi yang dapat membantu perusahaan untuk melibatkan konsumen muda dalam pembuangan perangkat elektronik pribadi mereka dengan benar dan bertanggung jawab.

*Kata Kunci: Perangkat Elektronik Pribadi, Limbah Elektronik (E-waste), Pengelolaan Limbah, Konsumen Muda, Keberlanjutan, Kesadaran*